

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang mempunyai keistimewaan dibanding makhluk lainnya di bumi ini, sebab manusia tidak pernah lepas dari kemajuan dan peradaban yang ada. Akal budi serta pikiran yang menjadi hak istimewa manusia menjadi sarana bagi manusia untuk belajar, berkomunikasi, serta beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hal ini searah dengan yang disampaikan Hutaen (2018) bahwa kemampuan manusia dalam berkomunikasi akan berkembang sejalan dengan waktu yang berjalan. Perkembangan teknologi tersebut tentunya akan memudahkan kehidupan manusia, terutama dalam hal belajar menjadi lebih mudah, unik, dan menarik (Ayuningtias, 2019). Sehingga kemampuan guru menjadi kunci penting dalam membentuk pembelajaran yang mudah serta menyenangkan bagi siswanya. Sehingga guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan materi pembelajaran untuk meningkatkan intelektual serta kreativitas peserta didik (Banurisman, 2019:16).

Merancang pembelajaran yang mudah dipahami serta menyenangkan menjadi hal dasar yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan guru dalam menstimulasi minat dan motivasinya siswa bisa dilaksanakan dengan memusatkan focus siswa dalam memahami materi dalam media yang digunakan (Hamalik dan Zaenab, 2018:2). Dalam kegiatan belajar mengajar, guru menjadi perantara utama sebagai tenaga pendidik. Kreativitas guru dalam mengkolaborasikan

materi terhadap media pembelajaran berbasis teknologi merupakan tujuan utama guru untuk mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran bisa menunjang guru dalam membentuk kondisi belajar yang menyenangkan (Rahmawati&Yulianti,2020).

Kurikulum menjadi landasan pelaksanaan pendidikan. Kurikulum adalah segala upaya sekolah dalam menstimulasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar (Saylor & Alexander:) Kurikulum 2013 termasuk kurikulum yang digunakan dalam pendidikan tingkat SMA. Menurut Kemendikbud, kurikulum 2013 bertujuan ntuk menyiapkan insan Indonesia supaya mempunyai kemampuan hidup selaku individu dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta bisa memberikan kontribusi di kehidupan masyarakat, bangsa, negara dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 termasuk dalam kurikulum yang berbasis kompetensi. Pendapat Mulyana (2013:70) terdapat lima karakteristik kurikulum berbasis kompetensi, yakni: memanfaatkan semua sumber belajar, pengalaman lapangan, strategi individual personal, kemudahan belajar dan belajar tuntas. Dari lima kriteria bersangkutan bisa menjadi pijakan dalam mengambil dan mengembangkan materi ajar untuk merealisasikan tujuan pembelajaran yang optimal. Terkait dengan ini, materi ajar disusun dengan logis dan sistematis berbentuk teori, konsep, generalisasi, prinsip, prosedur, fakta, istilah, contoh/ilustrasi, definisi, dan preposisi. Kurikulum 2013 tingkat SMA, peserta didik mempelajari bahasa Indonesia berbasis teks. Selama proses pembelajaran ini, siswa dituntut menguasai keterampilan produktif dan keterampilan reseptif

agar peserta didik mampu mempelajari teks yang telah diajarkan secara mandiri **(Banurisman,2019:16).**

Dalam mengembangkan materi ajar yang dirancang selaras dengan kompetensi yang hendak dicapai bisa mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Materi ajar selaku sarana dalam mewujudkan suatu tujuan pembelajaran (pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus siswa kuasai untuk mencapai standar kompetensi yang ditentukan) dalam pelaksanaan pembelajarannya, membutuhkan sejumlah komponen pendukung. Arsyad (2011:15) mengungkapkan yakni dalam pelaksanaan pembelajaran ada 2 unsur penting yang berupa metode dan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran ini mendapat pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat keterampilan berbahasa yang wajib siswa kuasai yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari sejak pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat berperan sebagai upaya peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Dalam dunia pendidikan, siswa mempelajari biografi supaya bisa mencontoh seorang tokoh. Dengan biografi ini, akan menginspirasi siswa dari serangkaian kisah tokoh sehingga bisa membangun karakter yang cerdas dan memiliki akhlak yang mulia selaras dengan tujuan pendidikan khususnya yang tertuang dalam kurikulum merdeka yang akan menuai keberhasilan.

Beberapa Kompetensi Dasar yang berupa “KD 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan ,4.14 Mengungkapkan kembali hal- hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis, 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi,dan 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis”. Secara lisan, peserta didik menyampaikan kembali peristiwa penting dari tokoh yang ada dalam teks biografi. Secara tertulis, siswa tertulis dalam menulis informasi tokoh dalam bentuk teks biografi. Keterampilan memahami serta menulis teks biografi memerlukan wawasan, keterampilan, serta kreativitas. Begitu pula dalam menyajikan teks biografi secara lisan,peserta didik memerlukan keterampilan berbicara yang baik.

Berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara umum, peneliti berupaya melaksanakan studi yang mendalam terhadap permasalahan mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas X SMA Eria Medan. Studi pendahuluan ini dilaksanakan untuk menelusuri masalah pokok yang dialami guru dan siswa dalam menguasai materi yang ada dalam silabus. Mengacu indikator bersangkutan, peneliti mendapati masalah di SMA Eria Medan dengan melaksanakan studi pendahuluan yang memakai teknik observasi dan wawancara kepada guru dan siswa untuk menemukan masalah dan kendala utamanya.

Vlog (video blog) termasuk inovasi yang bisa dipergunakan dalam mnegembangan materi ajar. *Vlog* ialah video yang memuat suara, gambar, dan tulisan yang bisa selaraskan dengan materi pembelajaran. Adapun bahasa yang dipakai dalam vlog ini bersifat sederhana, ringkas, dan mudah dipahami.

Penggunaan *vlog (video blog)* sebagai wahana pengembangan materi ajar akan memberi warna baru di dunia pendidikan serta mengubah persepsi peserta didik terhadap pembelajar yang semula kaku menjadi lebih menyenangkan (Ananda & Mardiah,2021:220).

Pengembangan materi ajar menggunakan *Vlog* perlu dilaksanakan untuk mencapai hal-hal berikut, yaitu: 1) Peserta didik memiliki pedoman dalam menulis teks biografi selain buku teks,2) Pembelajaran biografi semakin variatif,3) Menambah semangat dan motivasi siswa dalam memahami teks biografi,4) menunjang siswa dalam mencapai kompetensi pembelajaran.

Setelah melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran, pembelajaran teks biografi masih memiliki kendala yang datang berbagai pihak, baik dari peserta didik, guru, atau hal-hal pendukung lain. Masalah yang kerap ditemui guru pada pelaksanaan pembelajaran ialah menentukan bahan ajar yang dapat mendukung siswa untuk memenuhi target capaian kompetensi. Hal ini dikarenakan kurikulum serta silabus yang tersedia kurang kompleks. Namun guru masih terkendala dalam menjabarkan hal tersebut serta mengembangkan bahan ajar yang menarik. Minimnya kemampuan guru untuk mengembangkan bahan ajar teks biografi membuat kegiatan belajar menjadi monoton dan menjadikan peserta didik tidak antusias saat mempelajari teks biografi.

Kondisi peserta didik yang tidak antusias saat mempelajari teks biografi menjadi dampak dari bahan ajar yang kurang inovatif. Guru kurang aktif dalam mengeksplorasi bahan ajar yang bisa menarik semangat serta minatnya siswa

untuk mempelajari materi teks biografi. Hal ini dikarenakan guru hanya memakai bahan ajar yang sumbernya dari buku teks saja.

Buku teks yang sudah umum digunakan sebagai bahan ajar menjadi salah satu faktor peserta didik menjadi jenuh dan tidak semangat saat mempelajari materi teks biografi. Begitu pula dengan sajian biografi tokoh yang hanya disampaikan melalui teks, tanpa bahan ajar pendukung lain yang dapat menstimulasi semangat peserta didik.

Hal tersebut tentu berdampak terhadap kemampuannya siswa dalam menulis teks biografi yang dipelajari pada semester genap. Kemampuan peserta didik kurang saat menuangkan informasi yang mereka peroleh dalam sebuah teks biografi yang utuh.

Berdasarkan kebutuhan sekolah, maka materi ajar teks biografi perlu dikembangkan menggunakan cara yang baru, yaitu menggunakan vlog yang saat ini digemari oleh generasi muda, terutama dari kalangan pelajar. Hal tersebut tentu dapat meningkatkan daya Tarik peserta didik untuk mempelajari teks biografi yang dikemas dalam bentuk vlog.

Pengembangan materi ajar teks biografi menjadikan vlog sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Materi teks biografi yang akan dikembangkan disajikan melalui *video blog (vlog)* yang mendukung siswa untuk mendalami teks biografi. *Vlog* merupakan video yang berisi gambar, suara, dan teks dapat menstimulus kemampuan kognitif siswa dalam mengkaji teks biografi.

Vlog yang sering dijadikan sebagai perlombaan dan diikuti peserta didik dalam berbagai kesempatan, dapat diterapkan dan dikembangkan termasuk bahan ajar yang inovatif dan kekinian. Sehingga peserta didik dapat menyerap informasi dari *vlog* dengan cara yang menyenangkan sekaligus sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas.

Adapun penelitian yang relevan dengan penulis dilakukan oleh Alianto (2017) berjudul “Pengembangan Media *Vlogging (Video Blogging)* Untuk Pembelajaran Laporan Perjalanan Pada Siswa Kelas VIII SMP Katolik Yohanes Gabriel Pare-Kediri”. Penelitian ini menerapkan metode R&D (Research & Development). Ditemukan beberapa kesamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Alianto dengan peneliti yaitu melakukan penelitian dengan menerapkan metode R&D dan memakai *vlog (video blog)* selaku bahan ajar yang dikembangkan. Sedangkan perbedaannya pada materi yang akan dimuat dalam bahan ajar.

Penelitian yang relevan diteliti oleh Riskian dan Dermawan (2021) berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Biografi Berpendekatan *Life Base Learning* untuk Siswa Kelas X SMK”. Penelitian ini menggunakan metode R&D. Persamaan penelitian Riskian dan Dermawan dengan peneliti ialah sesama memuat materi teks biografi. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis bahan ajar yang dikembangkan.

Mengacu pada uraian bersangkutan, penulis akan meneliti yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Teks Biografi Menggunakan *Vlog (Video Blog)* Pada Siswa X SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang bersangkutan, maka bisa diidentifikasi beberapa permasalahan di bawah:

1. siswa tidak antusias dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran teks biografi.
2. Bahan ajar teks biografi kurang inovatif
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada penjabaran bersangkutan, maka peneliti memberikan batasan masalah yang berupa **“Pengembangan Materi Ajar Teks Biografi Menggunakan Vlog (Video Blog) Pada Siswa Kelas X SMA”**

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan materi ajar teks biografi menggunakan *vlog (video blog)* pada siswa kelas X SMA?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan materi ajar teks biografi menggunakan *vlog (video blog)* pada siswa kelas X SMA?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan materi ajar teks biografi menggunakan *vlog (video blog)* pada siswa kelas X SMA.

2. Menganalisis kelayakan pengembangan materi ajar teks biografi menggunakan *vlog (video blog)* pada siswa kelas X SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian membawa sejumlah kemanfaatan berupa.

1. Bagi peneliti, mendapat pengalaman serta wawasan untuk mengembangkan materi ajar, khususnya teks biografi menggunakan *vlog (video blog)*
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan materi ajar, terkhusus teks biografi menggunakan *vlog (video blog)*.